

Outline Journal of Community Development

Journal homepage: <https://journal.outlinepublisher.com/index.php/OJCD>

Penerapan Absensi yang Berbasis Teknologi Digital dengan Perangkat Mesin di PT. Sabda Sentosa

Yonson Pane ^{1*}, Frengky Situmorang ²

¹²STIE Eka Prasetya, Indonesia

*Correspondence: yonson.sitorus83@gmail.com

Keywords:

Absensi,
Teknologi,
Penerapan,

Abstract

This community service activity aims to provide understanding and changes in manual work methods to technology-based work methods, in this case the application of a digitalized attendance system. employees and workers alike. Manual attendance system at PT. Sabda Sentosa has various problems that have occurred and have been discussed in the previous chapter. One of the problems that often arises is the difficulty of determining the wages of these workers, where the attendance record of the workers is not present, but the workers are present and vice versa.

Pendahuluan

Absensi merupakan suatu daftar kehadiran seorang karyawan ataupun pekerja di dalam suatu organisasi. Absensi saling berkaitan satu sama lain baik dalam bentuk hadir atau tidaknya karyawan, pengajian dan juga menentukandisiplin atau tidaknya karyawan tersebut. Bentuk absensi setiap organisasi memiliki perbedaan, tergantung dari perusahaan itu sendiri. Perbedaan system absensi berkaitan dengan cara kerja nya, seperti absensi secara manual ataupun secara digitalisasi. Cara kerja absensi manual masih banyak diterapkan diberbagai organisasi ataupun

perusahaan, seperti disediakannya lembar absensi untuk para karyawan agar karyawan tersebut dapat mengisi absensi kehadiran seperti absensi masuk dan absensi keluar kemudian di proses oleh bagian HRD ataupun adminstrasi. Data kehadiran tersebut akan dihitung sebagai bahan pertimbangan penggajian, promosi jabatan dan sebagainya.

Kemajuan teknologi saat ini menuntut semua organisasi atau perusahaan terbuka akan penggunaanya seperti penggunaan absensi secara digitalisasi seperti mesin absensi *Finger Print*. Mesin absensi *Finger Print* merupakan mesin absensi yang menggunakan sidik jari dimana sidik jari tiap-tiap orang tidak ada yang sama. Oleh karena itu, dengan mesin tersebut, otomatis tidak akan dapat dimanipulasi. Proses yang dilakukan

mesin absensi *Finger Print* tersebut menghasilkan laporan yang cepat dan tepat. Mesin absensi sidik jari biasanya tersedia di berbagai perusahaan dan juga di berbagai organisasi menengah ke atas. Cara kerja dari mesin *Finger Print* ini adalah dengan cara menempelkan salahsatu jari di mesin absensi *Finger Print*.

Dengan adanya mesin absensi *Finger Print* ini memberikan dampak positif terhadap terhadap permasalahan yang muncul. Salah satu perusahaan yang akan menerapkan mesin absensi *Finger Print* ini adalah mitra dari tim pelaksanaan pengabdian ini, yaitu PT. Sabda Sentosa. Perusahaan ini beralamat di Jalan Gatot Subroto No. 30, Medan, Sumatera Utara. Perusahaan ini bergerak di bidang perkebunan dan pabrik kelapa sawit. Perusahaan ini masih menggunakan pencatatan absensi pekerjanya secara manual, dimana setiap mandor harus kk mengumpulkan pekerjanya untuk dapat memanggil nama mereka ataupun memparaf absensi agar dapat dikatakan hadir dalam bekerja. Dan cara seperti ini dinilai kurang efektif dan efisien sehingga memunculkan berbagai permasalahan bagi pekerjanya sendiri.

Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mengikuti aktivitas pelaksanaan penelitian tindakan yang terdiri dari Persiapan/ Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi dan Refleksi.

Kegiatan perencanaan sebagai berikut:

- a. Melakukan kordinasi dengan STIE Eka Prasetya dan Kepada Pimpinan PT. Sabda Sentosa
- b. Sosialisasi kegiatan pengabdian kepada karyawan dan juga kepada para pekerja lapangan

Pelaksanaan

- c. Memberikan pemahaman mempraktekkan cara menggunakan mesin *Finger Print*
- d. Mengadakan sesi tanya jawab kepara para pekerja dan bawahan.

Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan secara langsung oleh pelaksana. Evaluasi berupa sesi tanya jawab dan juga cara penggunaan mesin absensi *Finger Print* yang baik dan benar sesuai dengan petunjuk yang ada.

Refleksi

Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui kekurangan atau kelebihan terhadap kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan berikutnya. Hasil refleksi perlu dilakukan suatu upaya untuk memberikan solusi bahwa dalam penerapan sistem absensi berbasis digitalisasi finger print.

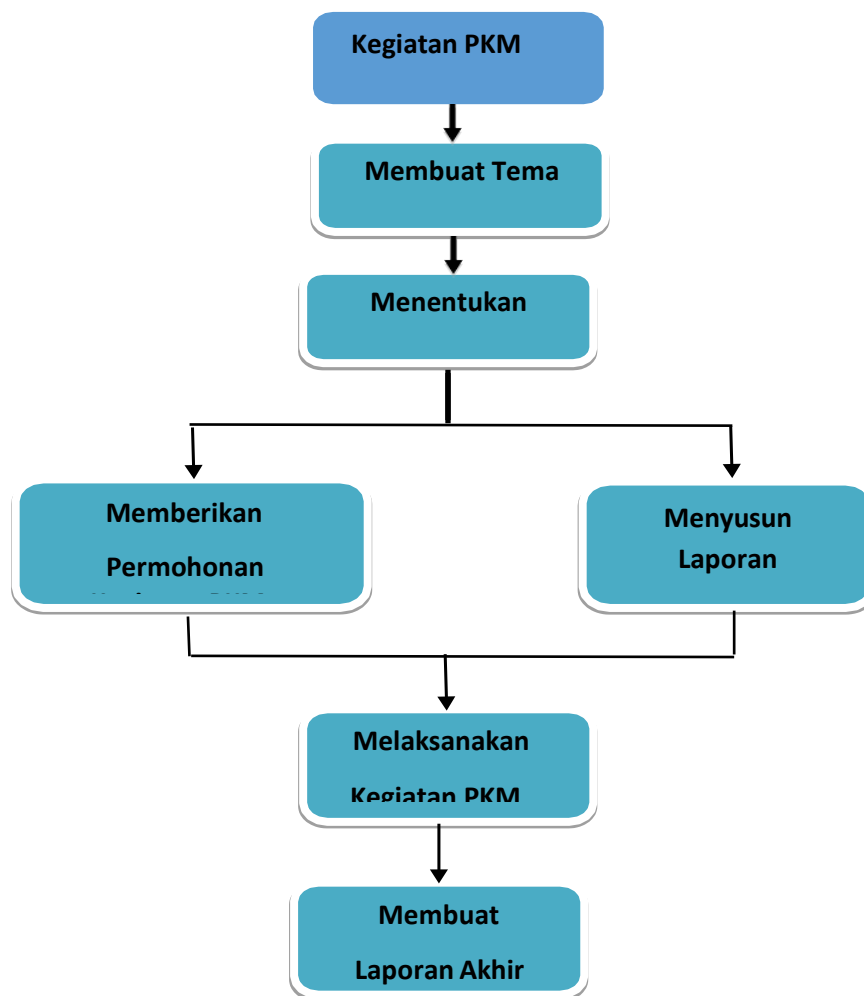
Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini uraikanlah bagaimana kegiatan dilakukan untuk mencapai tujuan. Jelaskan indikator tercapainya tujuan dan tolak ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Ungkapkan keunggulan dan kelemahan luaran atau fokus utama kegiatan apabila dilihat kesesuaiannya dengan kondisi masyarakat di lokasi kegiatan. Jelaskan juga tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan maupun produksi barang dan peluang pengembangannya kedepan. Artikel dapat diperkuat dengan dokumentasi yang relevan terkait jasa atau barang sebagai luaran, atau fokus utama kegiatan. Dokumentasi

dapat berupa gambar proses penerapan atau pelaksanaan, gambar prototype produk, tabel, grafik, dan sebagainya.

Tabel dan gambar harus diberi judul. Nomor-nomor tersebut diikuti dengan judul tabel dan gambarnya. Tampilan tabel dapat dilihat pada Tabel 1.

Adapun mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat “Penerapan Absensi Yang Berbasis Teknologi Digital Dengan Perangkat Mesin di PT. Sabda Sentosa”. Yang Berbasis Teknologi Digital Dengan Perangkat Mesin di PT. Sabda Sentosa”. Hal ini dapat dilihat dalam Gambar dibawah ini



Sumber: Data processed (2021)

Kesimpulan

Sistem absensi secara manual pada PT. Sabda Sentosa memiliki berbagai masalah yang terjadi dan telah dibahas di bab sebelumnya. Salah satu permasalahan yang sering muncul adalah sulitnya menentukan upah dari para pekerja tersebut, dimana pencatatan absensi para pekerja tidak hadir, tetapi pekerja tersebut hadir dan begitu sebaliknya. Solusi dari permasalahan tersebut dapat diatasi dengan menggunakan sistem absensi secara digital yang telah dibahas sebelumnya. Sistem absensi digital memberikan kemudahan dalam sistem absensi, dimana lebih mudah, cepat dan efektif. Sistem absensi digital yang mesin *Finger Print* tidak juga dapat dikatakan sempurna, tetapi juga memiliki kelemahan tersendiri, hanya saja kelemahan dari mesin sistem

digitalisasi *Finger Print* dapat diatasi secara cepat. Tempat pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat yang dilakukan oleh Dosen-dosen STIE Eka Prasetya beralamat di Jalan Gatot Subroto, No. 30 Medan, Sumatera Utara. Kegiatan ini berjalan dengan lancar Waktu Pelaksanaan yaitu selama 1 hari yang di mulai pada tanggal 15 November 2022 yang dimulai pukul 13.00 – 16.00 WIB.

Daftar Pustaka

- Asman, M. N. D. (2021). Pengaruh Penerapan Finger Print dan Disiplin Kerja PNS dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bungo. *Jurnal Manajemen Sains*, 1(1), 1–8.
- Dahlan, Mu. dan R. A. (2017). Efektivitas Absensi Elektronik Terhadap Disiplin dan Kinerja PNS di Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Gerbang Etam*, 11(1), 19–29.
- Fadilah, R. dan M. S. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Absensi Finger Print Terhadap Disiplin Pegawai Pada Markas Komando Direktorat Kemanan Badan Pengusahaan Batam. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 3(1), 53–63.
- Indra, E. D. B. Y. C. (2019). Desain dan Implementasi Sistem Absensi Mahasiswa Berdasarkan Fitur Pengenalan Wajah dengan Menggunakan Metode Haar-Like Feature. *Jurnal Penelitian Teknik Informatika*, 2(2), 363–370.